

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI BERUSIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAILANG KOTA MANADO

Nuraini M N Alimuddin*, Nova H. Kapantow*, Shirley E.S Kawengian*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Pencapaian ASI Eksklusif belum mencapai angka yang diharapkan untuk mencapai target nasional sebesar 80%. Hasil data Riskesdas pada tahun 2013 menunjukkan pemberian ASI eksklusif di Indonesia saat ini masih sangat memperhatikan persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif sampai 6 bulan hanya 30,2 %. Berdasarkan laporan indikator pembinaan gizi masyarakat pada tahun 2016 cakupan pemberian ASI eksklusif di Dinkes Kota Manado menunjukkan bahwa persentase ASI eksklusif sebesar 36,9 % dan cakupan pemberian ASI eksklusif pada bulan januari sampai bulan juni 2017 untuk usiabayi 6-12 bulan dari 130 di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang, yang mendapatkan ASI eksklusif hanya 35,7 % bayi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik, dengan pendekatan cross Sectional Study. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan sebanyak 98 ibu sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang didapatkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi berusia 6-12 bulan dengan menggunakan uji chi square didapatkan hasil $p = 0,392 > 0,005$. Untuk sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi berusia 6-12 bulan tidak terdapat hubungan dengan hasil $p = 0,714 > 0,05$. Saran bagi ibu perlu meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya pemberian ASI eksklusif. Selain itu juga ibu perlu meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif sehingga ibu dapat memberikan ASI eksklusif yang baik dan benar kepada anaknya.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, ASI eksklusif

ABSTRACT

Exclusive Breastfeeding Achievement has not reached the number reached to reach the national target of 80%. Riskesdas data results in 2013 showed exclusive breastfeeding in Indonesia is still very concerned about the percentage of infants who received exclusive breastfeeding until 6 months only 30.2%. Based on the report on indicators of community nutrition development in 2016 coverage of exclusive breastfeeding in the Manado City Health Office showed that the percentage of exclusive breastfeeding was 36.9% and exclusive breastfeeding coverage from January to June 2017 for 6-12 months of infancy from 130 in the Working Area of Public Health Center Bailang, who get exclusive breastfeeding only 35.7% of infants. The purpose of this research is to know the relationship and attitude of mother with exclusive breast feeding in Work Area of Bailang Health Center of Manado City. This research uses analytic survey research method, with cross sectional study approach. Samples in this study were mothers who had infants aged 6-12 months as many as 98 mothers according to inclusion and exclusion criteria. Data obtained through interviews using questionnaires. Data analysis using Chi Square statistics. The results showed that there was no correlation between maternal knowledge with exclusive breastfeeding in infants aged 6-12 months using chi square test obtained $p = 0,392 > 0,005$. For the mother's attitude with exclusive breastfeeding in infants aged 6-12 months there is no relationship with the results $p = 0.714 > 0.05$. Suggestions for mothers need to raise awareness that the importance of exclusive breastfeeding. In addition, mothers need to increase knowledge about exclusive breastfeeding so that mothers can provide exclusive breastfeeding good and true to their children.

Keywords: Mother Knowledge, Mother's Attitude, Exclusive ASI

PENDAHULUAN

ASI juga mengandung zat kekebalan tubuh dari ibu yang dapat melindungi bayi dari penyakit yang menyebabkan kematian pada bayi di seluruh dunia seperti diare, ISPA dan radang paru-paru. Pada masa dewasa, juga terbukti bahwa bayi yang diberikan ASI memiliki risiko lebih rendah terserang penyakit degeneratif seperti penyakit darah tinggi, diabetes Tipe 2, dan obesitas. Rendahnya Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini meliputi pada rendahnya pengetahuan dan sikap seorang ibu sedangkan pada faktor eksternal meliputi kurang adanya dukungan keluarga, masyarakat, petugas kesehatan dan pemerintah, gencarnya susu formula, sosial budaya serta kurangnya ketersediaan fasilitas kesehatan ibu dan anak.

Pencapaian ASI eksklusif belum mencapai angka yang diharapkan untuk mencapai target nasional sebesar 80%. Hasil Data Riskesdas pada tahun 2013 menunjukkan pemberian ASI eksklusif di Indonesia saat ini masih sangat memperhatikan persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif sampai 6 bulan hanya 30,2 %. Data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2015 menunjukkan bahwa persentase pada pemberian ASI eksklusif sebesar 55,7

%. Menurut provinsi, presentase pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat (86,9 %), sedangkan presentase pemberian ASI eksklusif terendah terdapat di Sulawesi Utara 26,3 %.

Berdasarkan laporan indikator pembinaan gizi masyarakat pada tahun 2016 cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 26,8 % (DinkesProvinsiSulut, 2016). Sedangkan pada Dinkes Kota Manado menunjukkan bahwa presentase ASI Eksklusif sebesar 36,9%.

Puskesmas Bailang merupakan salah satu Puskesmas yang ada di Kota Manado dengan pemberian ASI eksklusif yang masih rendah. Dimana berdasarkan data dari Puskesmas Bailang menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif pada bulan januari sampai bulan juni tahun 2017 untuk usia bayi 6 – 12 dari 130 sasaran jumlah bayi yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Bailang, yang mendapat ASI eksklusif berjumlah 75 bayi (35,7%).

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibudengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi berusia 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado pada bulan September sampai Oktober 2017. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 98. Instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Pengolahan Data yang dilakukan berupa *Editing, Coding, Entry, dan Cleaning*. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS dalam uji statistik univariate dan bivariat. Skala yang digunakan yaitu nominal. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan Ibu	n	%
Baik	84	85,7
Tidak Baik	14	14,3
Total	98	100,0

Tabel 1, dapat dilihat bahwa ibu berpengetahuan baik sebanyak 84 ibu

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan ibu	Pemberian ASI Eksklusif		Total		P values	
	Ya	Tidak	n	%		
	n	%	n	%		
Baik	34	34,7	50	51,0	84	85,7
Tidak baik	3	3,06	11	11,2	14	14,3
Total	38	37,8	60	62,2	98	100

Berdasarkan pada tabel 4, dapat dilihat bahwa ibu yang berpengetahuan baik

dengan persentase 85,7 %, dan pengetahuan tidak baik sebanyak 14 ibu dengan presentase 14,3 %.

Tabel 2. Sikap Ibu

Sikap Ibu	n	%
Baik	89	90,8
Tidak Baik	9	9,2
Total	98	100,0

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa ibu yang bersikap baik sebanyak 89 ibu dengan persentase 90,8 %, sedangkan sikap tidak baik sebanyak 9 ibu dengan persentase 9,2 %.

Tabel 3. Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI eksklusif	n	%
Ya	37	37,8
Tidak	61	62,2
Total	98	100

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 37 dengan persentase 37,8 %, sedangkan yang tidak ASI eksklusif sebanyak 61 dengan persentase 62,2 %.

dan memberikan ASI eksklusif pada bayi sebanyak 34,7 % dan ibu yang

berpengetahuan baik tapi tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi sebanyak 51,0 %. Sedangkan ibu yang tidak berpengetahuan baik dan memberikan ASI eksklusif pada bayi sebanyak 4,08 % dan ibu yang tidak berpengetahuan baik dan tidak memberikan ASI kepada bayi sebanyak 10,2. Berdasarkan uji stastistik dengan menggnakan *Chi Square* maka diperoleh tidak terdapat hubungan yang bermakna pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif karena ibu-ibu yang berada di wilayah kerja puskesmas bailang berpengetahuan baik. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas bailang kota manado adalah variabel yang tidak diteliti, yaitu pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan sosial budaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wenas (2012), karena tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada

ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso. Hal tersebut dikarenakan ibu menyusui hanya sekedar menyusui tapi belum memahami, mengaplikasikan, mensintesis dan mengevaluasi apa yang dia ketahui.

Hasil penelitian menurut Rosita (2014) kurangnya dukungan dari keluarga merupakan faktor terhambatnya pemberian ASI eksklusif meskipun ibu sudah pernah menerima atau tidak menerima informasi dari petugas kesehatan mengenai pemberian ASI eksklusif tidak akan mempengaruhi tindakan ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Menurut Abdullah 2013 terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Jika seseorang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang menyusui sehingga dapat memberikan dorongan bahwa pentingnya pemberian ASI secara penuh.

Tabel 5. Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P values
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	32	32,6	57	58,2	89	90,8	0,284
Tidak baik	5	5,10	4	4,08	9	9,2	
Total	38	37,7	61	62,2	98	100	

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa ibu yang mempunyai sikap baik dan memberikan ASI

eksklusif kepada bayi sebanyak 32,6 %, dan ibu yang mempunyai sikap baik dan tidak memberikan ASI eksklusif kepada

bayi sebanyak 58,2 %. Sedangkan ibu yang tidak mempunyai sikap baik tapi memberikan ASI eksklusif kepada bayi sebanyak 5,10 %, dan sikap ibu tidak baik dan tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayi sebanyak 4,08 % . Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* maka diperoleh tidak terdapat hubungan yang antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Faktor yang dapat mempengaruhi sikap ibu adalah media massa dan pengaruh orang lain yang dianggap penting dan juga pengetahuan ibu memiliki pengaruh terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif, jika sikap ibu yang sudah bisa menerima informasi yang diberikan dan informasi yang diterima serta dapat mengambil kesimpulannya .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida (2012) di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Banten menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulihana (2012) menunjukkan bahwa hasil uji antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan pemberian ASI eksklusif. Walaupun sikap responden tidak

terdapat hubungan yang bermakna, tapi data yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap baik cenderung memberikan ASI eksklusif dibandingkan responden yang memiliki sikap yang tidak baik.

Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wowor (2013) di Wilayah Puskesmas Bahu Kota Manado bahwa terdapat hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado, maka dapat disimpulkan :

1. Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 84 responden (85,7 %), dan pengetahuan tidak baik sebesar 14 responden (14,7 %) di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado
2. Responden yang memiliki sikap baik sebanyak 89 responden (90,8 %), dan sikap tidak baik sebanyak 9 responden (9,2 %) di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado
3. Tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado
4. Tidak terdapat hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di

Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota
Manado

SARAN

1. Bagi petugas kesehatan agar lebih meningkatkan pengetahuan ibu khususnya dalam pemberian ASI eksklusif pada anaknya guna untuk meningkatkan perilaku ibu. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dengan meningkatkan promosi kesehatan mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif.
2. Bagi ibu perlu meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya pemberian ASI eksklusif. Selain itu juga ibu perlu meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif sehingga ibu dapat memberikan ASI eksklusif yang baik dan benar kepada anaknya
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian yang sejenisnya dengan menggunakan lokasi yang berbeda dengan lebih banyak variabel lagi atau variabel yang lain yang dapat mungkin terjadi hubungan

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah M, Maidi, A, Amalia,A. 2013. *Kondisi Fisik, Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan Ibu, dan Lama Pemberian ASI secara Penuh*. Jurnal Kesehatan

Masyarakat Nasional. Vol 8 (5) :
210-2014

Atikah, Asfuah, Proverawati. 2009. *Gizi untuk kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Badan Litbangkes. 2010. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI. 2005. *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat

Dinkes, 2016. Rekapitan Capaian Indikator Kinerja Pembinaan Gizi Masyarakat ASI Eksklusif. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara

Fikawati, Syafik, Karima.2015.*Gizi Ibu dan Bayi*.Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hartatik, T. 2009. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif* Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang. (online). <http://lib.unnes.ac.id/3797/1/5730.pdf>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2017.

Haryati, S. 2006. (Skripsi) *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif sampai 4 Bulan di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*.Semarang: FKM Undip

- Ida, 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI eksklusif 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Depok. FKM UI.* (online) file:///C:/Users/USER/Downloads/digital_20297960-T30146-Ida.pdf. Diakses pada tanggal 1 november 2017
- (<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/66/65>. diakses pada 29 oktober 2017)
- Indriati, MT dan Sukaca, B.2012.*Nutrisi Janin dan bayi* .Yogyakarta : Parama Ilmu
- Kapantow, N.H, dan Korompis,G. 2011. *Bahan Ajar Biostatistika Deskriptif*. Manado: FKM Unsrat.
- Kawulur, G. 2015. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap ibu dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Kota Manado*. Manado : FKM UNSRAT
- Kementrian Kesehatan R.I. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (online). <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf>. Diakses pada 12 April 2017.
- Lestari, D, Zuraida, R, Larasati, TA. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan.* (online). Vol.2 No. 4